

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang, ditemukan bahwa dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam aspek pembinaan keagamaan dan pembentukan karakter, masih belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya perilaku sebagian masyarakat yang kurang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya kesadaran dalam menjalankan kewajiban keagamaan, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembinaan yang diselenggarakan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan. Permasalahan ini menjadi penting karena berdampak pada pembentukan karakter individu serta kualitas kehidupan sosial masyarakat.

Pembinaan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan melakukan nilai-nilai etika inti.¹ Selain itu beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang relevan. Penelitian oleh Ilham Maulana yang memaparkan tentang pembinaan di remja di Majalangu utara dilakukan melakukan rutinan pembacaan dibaiah dengan diselingi sya'ir jawa, cara pembinaannya melalui metode pembiasaan dan metode keteladanan sehingga dapat meingkatkan akhlak remaja

¹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991).

dengan baik.² Selain itu penelitian oleh Nur Faizah yang memaparkan tentang tradisi pembacaan sholawat diba' menjadi strategi lokal dalam modal sosial masyarakat Dukuh Banjarsari.³ Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembinaan keagamaan dengan pembentukan karakter dan perilaku masyarakat. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di Desa Rejoagung memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya, sehingga memperkuat bahwa penelitian ini memiliki dasar ilmiah yang relevan.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas tentang pembinaan keagamaan dan pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat, namun masih terdapat keterbatasan, yaitu belum adanya penelitian yang secara spesifik mengkaji proses mendidik remaja melalui program kegiatan di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung bersifat umum dan belum menggali secara mendalam terkait bagaimana proses pembinaan tersebut dilakukan serta dampaknya secara langsung di tingkat masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana program keagamaan dalam mendidik remaja di Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan dan sosial keagamaan, khususnya yang

² Ilham Maulana yang berjudul *"Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang"* (Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), 55.

³ Nur Faizah, *"Tradisi Pembacaan Kitab Maulid Diba' Sebagai Modal Sosial Masyarakat Di Dukuh Banjarsari Kec Sirampog Kab Brebes,"* (Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2019), 88.

berkaitan dengan pembentukan karakter remaja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembinaan keagamaan. Hal ini diperkuat dalam pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan memiliki peran dalam mendidik remaja dan memberikan dampak positif bagi remaja dengan mengkaji programnya melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan *outcomenya*, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan deskripsi di atas, untuk menangkap secara rinci bagaimana strategi kegiatan sholat dibaiyah dalam mendidik remaja, maka penelitian ini bertujuan untuk menyelenggarakan penelitian mengenai **“Program Kegiatan Sholawat Dibaiyah Dalam Mendidik Remaja Di Desa Rejoagung Ngoro Jombang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program kegiatan sholat Dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan sholat dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang?
3. Bagaimana evaluasi program kegiatan sholat Dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang?
4. Bagaimana hasil program kegiatan Sholawat Dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program kegiatan sholat dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan sholatat dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi program kegiatan sholatat dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang
4. Untuk mendeskripsikan hasil program kegiatan sholatat dibaiyah di Desa Rejoagung Ngoro Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bagi semua pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlakul karimah para remaja melalui program kegiatan sholatat dibaiyah. Agar nantinya dapat menjadi benteng di era globalisasi yang kurang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta dapat mengembangkan berfikir kritis untuk meningkatkan kemampuan menganalisis program kegiatan sholatat dibaiyah dalam mendidik remaja.
- b. Bagi remaja, para remaja diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan pada program kegiatan sholatat dibaiyah ini.
- c. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada masyarakat umum terutama kepada para orang tua

- d. Bagi peneliti selanjutnya, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lainnya yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu dengan tema yang berkaitan dengan objek yang diteliti pada penelitian ini. Adapun kajian pustaka terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Ilham Maulana yang berjudul "Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang". Hasil penelitian ini memaparkan tentang pembinaan remaja di Majalangu utara dilakukan melalui rutinan pembacaan diba'iyah dengan diselingi syair-syair jawa, cara pembinaan remaja melalui metode pembiasaan dan metode keteladanan sehingga dapat meningkatkan akhlak remaja menjadi lebih baik.⁴
2. Skripsi oleh Ma'rifatus Zahroh yang berjudul "Pengaruh Terapi Maulid Diba' Terhadap Religiusitas Pada Jam'iyah Majelis "Al-Huda" Desa Karanggeneng Lamongan". Hasil penelitian ini menjabarkan tentang hasil uji statistik setelah pemberian terapi maulid diba' bahwa terapi maulid diba' berpengaruh terhadap religiusitas pada masa dewasa awal majelis diba' "Al- Huda" Desa Karanggeneng Lamongan.⁵

⁴ Ilham Maulana yang berjudul "Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang"(Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), 55.

⁵ Ma'rifatus Zahroh, "Pengaruh Terapi Maulid Diba' Terhadap Religiusitas Pada Jam'iyah Majelis 'Al-Huda' Desa Karanggeneng Lamongan" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 82.

3. Skripsi oleh Sayyidah Nafisah yang berjudul "Pemahaman Ayat Al-Qur'an Dalam Pembacaan Maulid Al-Diba'i Pada Pesantren Tanwirul Qulub Cileungsi Bogor". Hasil penelitian ini memaparkan bahwa sebanyak 10 santri yang diwawancara hanya ada 3 santri yang dapat memahami isi kandungan dari surat-surat tersebut, dan 7 santri lainnya kurang memahami, hal ini disebabkan karena mengikuti kegiatan tersebut hanya untuk mematuhi kegiatan wajib di pondok saja.⁶
4. Penelitian oleh Siti Sufaidah dkk, yang berjudul "Pengembangan Keterampilan Pembacaan Sholawat Ad-Diba'iyah dan Seni Hadroh Al-Banjari di TPQ Al-Furqon Desa Jatiwates". Hasil penelitian ini bahwa kegiatan pelatihan diba' dan hadrah albanjari yang dilakukan di Desa Jatiwates dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan santri TPQ Al-Ikhlas.⁷
5. Skripsi oleh Nur Faizah yang berjudul "Tradisi Pembacaan Kitab Maulid Diba' Sebagai Modal Sosial Masyarakat Di Dukuh Banjarsari Kec Sirampog Kab Brebes". Hasil penelitian ini bahwa tradisi pembacaan kitab maulid diba' sebagai strategi lokal dalam modal sosial masyarakat Dukuh Banjarsari.⁸
6. Skripsi oleh Murdifin dkk, yang berjudul "Peran Majelis Diba'iyah Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo". Hasil penelitian ini memaparkan bahwa Adanya

⁶ Sayyidah Nafisah, "Pemahaman Ayat Al-Qur'an Dalam Pembacaan Maulid Al-Diba'i Pada Pesantren Tanwirul Qulub Cileungsi Bogor" (Skripsi, IAIN Laa Roiba Bogor, 2023), 72.

⁷ Siti Sufaidah dkk, "Pengembangan Keterampilan Pembacaan Sholawat Ad-Diba'iyah dan Seni Hadroh Al- Banjari di TPQ Al-Furqon Desa Jatiwates," *JPM Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 95.

⁸ Nur Faizah, "Tradisi Pembacaan Kitab Maulid Diba' Sebagai Modal Sosial Masyarakat Di Dukuh Banjarsari Kec Sirampog Kab Brebes," (Skripsi, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2019), 88.

kegiatan diba'iyah ini dapat menambah jalinan silaturahmi warga Kelurahan Paju semakin erat, hal ini dikarenakan dengan diadakannya kegiatan diba'iyah masyarakat meluangkan waktu untuk berkumpul dengan tetangganya sehingga terjalinlah komunikasi yang erat antar warga.⁹

7. Penelitian oleh Ahmad Rido Robbani dkk, yang berjudul "Peran Kegiatan Membaca Diba' Di Pondok Pesantren Aljihad Surabaya". Hasil penelitian ini memaparkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan hari selasa setelah maghrib dengan menggunakan metode pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development), kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para seluruh santri.¹⁰
8. Penelitian oleh Maria Widya Wanti dkk, yang berjudul "Pendampingan Kegiatan Rutinan Diba' untuk Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan di Masyarakat Desa Pasinan". Hasil penelitian ini memaparkan bahwa kegiatan ini menggunakan metode ABCD yang fokus pada pemanfaatan potensi masyarakat lokal. Kegiatan ini terbukti efektif dalam memperkuat nilai- nilai keagamaan di masyarakat.¹¹

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	"Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Rutinan Maulid Ad-Diba'i Majalangu Utara Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang".	a. Objek penelitian juga berfokus pada pelaksanaan	a. Objek penelitian berfokus pada akhlak remaja b. Penelitian dilakukan di Mojolangu Utara

⁹ Murdifin dkk, "Peran Majelis Diba'iyah Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo," *JPM Walisongo: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2021):12.

¹⁰ Ahmad Rido Robbani dkk, "Peran Kegiatan Membaca Diba' Di Pondok Pesantren Aljihad Surabaya," *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2023): 45.

¹¹ Maria Widya Wanti dkk, "Pendampingan Kegiatan Rutinan Diba' untuk Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan di Masyarakat Desa Pasinan," *jurnal Pengabdian Masyarakat Warapsari* 2, no. 1 (2023): 35.

	Skripsi oleh Ilham Maulana IAIN Purwokerto Tahun 2020	kegiatan sholat dibaiyah b. Objek penelitian dilakukan juga kepada remaja	Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang c. Penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak remaja
2.	"Pengaruh Terapi Maulid Diba' Terhadap Religiusitas Pada Jam'iyah Majelis "Al-Huda" Desa Karanggeneng Lamongan" Skripsi oleh Ma'rifat Zahroh UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2022	a. Penelitian terdahulu ini juga meneliti pelaksanaan maulid diba'	a. Penelitian terdahulu ini meneliti suatu majelis b. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode penelitian kuantitatif c. Penelitian terdahulu ini dilakukan di Desa Karanggeneng Lamongan
3.	"Pemahaman Ayat Al-Qur'an Dalam Pembacaan Maulid Al-Diba'i Pada Pesantren Tanwirul Qulub Cileungsi Bogor" Skripsi oleh Sayyidah Nafisah Universitas Negeri Islam (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023	a. Penelitian terdahulu ini meneliti pembacaan maulid Al-diba'i meskipun lebih berfokus pada pembacaan surah Al-Fath dan surah al-Taubah	a. Penelitian terdahulu ini meneliti Para santri b. Penelitian terdahulu dilakukan di Pesantren Tanwirul Qulub Cileungsi Bogor c. Penelitian Terdahulu ini lebih berfokus pada pembacaan surat pembacaan surah Al-Fath dan surah al-Taubah
4.	"Pengembangan Keterampilan Pembacaan Sholawat Ad-Diba'iyah dan Seni Hadroh Al-Banjari di TPQ Al-Furqon Desa Jatiwates" Penelitian oleh Siti Sufaidah dkk, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun 2024	a. Berfokus pada pembacaan sholat Ad-dibaiyah	a. Penelitian terdahulu ini juga meneliti seni hadroh Al-Banjari b. Penelitian terdahulu dilaksanakan di TPQ Al-Furqan Desa Jatiwates c. Objek yang diteliti anak-anak
5.	"Tradisi Pembacaan Kitab Maulid Diba' Sebagai Modal Sosial Masyarakat Di Dukuh Banjarsari Kec Sirampog	a. Objek sama berfokus pada kegiatan diba'	a. Penelitian terdahulu ini memfokuskan bahwa kegiatan sholat diba' ini untuk modal bersosial masyarakat.

	Kab Brebes" Skripsi oleh Nur Faizah Universitas Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024	b. Menggunakan an penelitian kualitatif	b. Meneliti seluruh masyarakat Dukuh Banjarsari Kec Sirampog
6.	"Peran Majelis Diba'iyah Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo" Penelitian oleh Murdifin dkk , IAI Sunan Giri Ponorogo Tahun 2019	a. Objek berfokus pada majelis diba'iyah	a. Peneliti terdahulu meneliti seluruh warga b. Penelitian terdahulu ini dilakukan di Kelurahan Paju Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo
7.	"Peran Kegiatan Membaca Diba' Di Pondok Pesantren Aljihad Surabaya" Penelitian oleh Ahmad Ridho Robbani dkk , Universitas Sunan Giri Surabaya Tahun 2025	a. Berfokus pada pelaksanaan kegiatan Diba'	a. Peneliti terdahulu meneliti para mahasiswa yang menjadi santri di Pondok Pesantren Al Jihad Surabaya b. Peneliti terdahulu ini juga meneliti karakter spiritual dan psikologis santri
8.	"Pendampingan Kegiatan Rutinan Diba' untuk Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan di Masyarakat Desa Pasinan" Penelitian oleh Maria Widia Wanti dkk , Universitas Sunan Giri Surabaya Indonesia Tahun 2024	a. Berfokus pada perencanaan pelaksanaan kegiatan rutin diba'	a. Penelitian terdahulu ini meneliti seberapa meningkatnya partisipasi nilai-nilai keagamaan di Masyarakat b. Penelitian terdahulu ini dilakukan di Desa Pasinan c. Penelitian terdahulu ini meneliti para masyarakat

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Dan dari kedelapan penelitian terdahulu memiliki perbedaan lokasi dan subjek penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama- sama membahas tentang kegiatan sholat dibaiyah. Maka posisi penelitian ini adalah untuk menguatkan dan mengembangkan dari penelitian yang sebelumnya.

F. Definisi Operasional

1. Program Kegiatan Sholawat Dibaiyah

Program kegiatan sholawat dibaiyah adalah aktivitas pembacaan syair-syair pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang bersumber dari kitab *Maulid ad-Diba'i* karya Imam Az-Zabidi yang berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter religius.¹² Dalam penelitian ini, program tersebut merujuk pada rutinitas mingguan yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid di Desa Rejoagung, Ngoro, Jombang, yang meliputi pembacaan teks *Diba'i*, serta penyampaian pesan moral oleh tokoh agama setempat, sehingga dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembacaan sholawat dibaiyah di kehidupan sehari-hari.

2. Mendidik Remaja

Mendidik dalam konteks ini adalah usaha sadar dan terencana melalui pembinaan nonformal untuk membentuk kepribadian, moral, dan spiritual remaja agar memiliki kontrol diri yang kuat dalam menghadapi tantangan sosial.¹³ mendidik remaja dioperasionalkan sebagai proses transformasi perilaku remaja melalui keteladanan, pembiasaan nilai akhlakul karimah, dan disiplin waktu yang diterapkan selama mengikuti kegiatan sholawat dibaiyah. Program kegiatan ini dapat menuntun remaja menuju kedewasaan yang seimbang antara iman, akhlak, ilmu, dan sosial.

3. Remaja

¹²A. A. Farhan dkk., “Konsep Pendidikan Akhlak Rasulullah Dalam Kitab Maulid Ad-Diba’i Serta Korelasinya Dalam Pendidikan Islam,” *El-Islam* 6, no. 1 (2024): 20–38.

¹³ Uswatun Usnur dkk., “Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembinaan Remaja di Lingkungan Masyarakat,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2026): 338–345.

Remaja adalah individu yang berada pada fase transisi perkembangan jasmani dan mental yang rentan terhadap pengaruh lingkungan sehingga memerlukan bimbingan agama yang intensif.¹⁴ remaja yang berada pada rentang usia 12 hingga 21 tahun dan terdaftar sebagai anggota aktif dalam kelompok Sholawat Dibaiah di desa tersebut. Masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan identitas diri, karakter, serta penguatan nilai-nilai moral dan keagamaan, sehingga membutuhkan pembinaan yang tepat.

¹⁴ Rusdi Kurnia dan Sani Khadijah, "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Kalangan Keluarga Muallaf," *FITRA: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2018): 39–49.